

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang bertumpu pada data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari fenomena yang ada melalui proses observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.⁵⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari observasi dan wawancara di lapangan mengenai pandangan dan implementasi pemberian nafkah terhadap istri bagi santri perspektif warga pesantren Lirboyo.

Peneliti menggunakan pendekatan realitas-empirik yaitu suatu pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang muncul berdasarkan pengalaman manusia, yang mana dalam pendekatan ini peneliti akan memperoleh hal-hal baru yang tidak hanya berdasarkan prasangka semata.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam lapangan sangat dibutuhkan dan sangat penting. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap warga pondok pesantren sebagai informan bagaimana pandangan dan implementasi pemberian nafkah terhadap istri bagi santri Lirboyo. Dalam melakukan wawancara peneliti sebelumnya akan menyiapkan data pertanyaan untuk dijadikan pedoman

⁵⁴ Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Kencana, 2016), 149.

⁵⁵ Muhammad Shaleh Assingkily, *Pendekatan dalam Kajian Islam (Cara memahami islam dengan benar), Ilmiah dan Metodologis* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 110.

dan panduan dalam menggali data dan informasi dari informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi di Pondok Lirboyo tersebut yakni secara Realitas-empirik terdapat fenomena pemberian nafkah santri, dengan kasus tersebut peneliti berpandangan bahwa hal itu menarik untuk diteliti serta peneliti juga menemukan data yang cukup terperinci untuk dijadikan sebuah penelitian.

D. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh.⁵⁶ Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, agar pembahasan menjadi lebih akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang diamati dan dicatat. Data yang dimaksud merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara kepada warga pondok pesantren meliputi KH. Kafabihi Mahrus (Pengasuh pondok pesantren Lirboyo), Imam Mansur (Mustahiq/asiatdz pondok pesantren Lirboyo), dan Al-Qodli Abi Saidil Makhzumi (Santri Tamatan Lirboyo), dan lima suami yang menetap di pondok pesantren Lirboyo yang berinisial SA, A, BW, AN, dan KM. Peneliti akan menggali langsung

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

⁵⁷ Marzuki, *Metodologi Risert* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1982), 55.

data yang diperlukan dengan wawancara dengan pihak yang dituju.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dari media baik cetak maupun elektronik secara tidak langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian.⁵⁸ Data sekunder di dapatkan peneliti dengan cara membaca Hukum Kompilasi Islam, Undang-Undang tentang nafkah, Kitab Kuning, jurnal, makalah ilmiah, kamus, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari bahan kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini penulis menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti.⁵⁹ Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap praktik pemberian nafkah istri bagi suami yang berdomisili di pondok Lirboyo yang tidak sesuai dengan peraturan untuk keluar pondok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara peneliti dan narasumber

⁵⁸ Ibid, 56.

⁵⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

(informan) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶⁰ Metode wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan, dan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti juga menargetkan objek wawancara kepada informan yang bersangkutan untuk diteliti meliputi profil, statistik data santri, dan dokumentasi Pondok Pesantren Lirboyo oleh Pengurus Pondok Pesantren Lirboyo, Suami yang berdomisili di pondok pesantren Lirboyo, Pengasuh pondok pesantren Lirboyo, Mustahiq/Ustadz pondok Lirboyo, Penasehat (Santri Senior) pondok pesantren Lirboyo. Wawancara kepada Santri/Suami yang tinggal di pondok pesantren mengenai bagaimana praktik pemenuhan nafkah terhadap istri, bagaimana kewajiban sebagai santri, apa saja hambatan-hambatan suami ketika tinggal di pondok pesantren Lirboyo. Wawancara kepada Pengasuh pondok pesantren Lirboyo mengenai bagaimana paradigma dan potensi kognitif terkait konsep pemberian nafkah terhadap istri bagi suami yang masih berdomisili di pondok pesantren Lirboyo. Wawancara kepada Mustahiq/Ustadz pondok pesantren Lirboyo terkait bagaimana sudut pandang Islam perihal konsep pemberian nafkah kepada istri bagi suami yang berdomisili di pondok pesantren Lirboyo. Wawancara kepada Penasehat (Santri Senior) pondok pesantren Lirboyo, perihal pemberian nafkah bagi suami yang masih berdomisili di pondok pesantren Lirboyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil dapat berupa

⁶⁰ *Ibid*,129.

catatan-catatan, buku-buku, surat, foto-foto, dokumen, dan artikel. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta digunakan sebagai metode penguat dari metode wawancara. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan konsep nafkah terhadap istri bagi santri, mencatat arsip berupa profil pondok pesantren Lirboyo, data statistik santri Lirboyo, dan struktur staff jajaran kepengurusan pondok pesantren Lirboyo.

F. Analisis Data

Adapun sesudah data-data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan tahapan di mana data tersebut akan dianalisis secara mendalam untuk memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang akan dibahas. Berikut tahapan-tahapan analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

merupakan beberapa prosedur yang akan dilakukan dengan proses pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data, pemilihan, serta pengaksaraan dari transformasi data-data penting akurat yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada dokumen.⁶¹

2. Penyajian Data

merupakan tahapan di mana penyajian sekumpulan informasi sistematis yang akan memberi kemungkinan adanya penarikan dari kesimpulan dalam permasalahan pada skripsi ini.

⁶¹ Ahmad Beni, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Persada, 2009), 150.

3. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

merupakan menarik kesimpulan dengan ditemukannya bukti-bukti data yang valid dan akurat berdasarkan fakta yang terjadi, selanjutnya mencocokkan data-data ataupun dokumen-dokumen yang telah diteliti oleh penulis.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data agar sesuai dengan kenyataan, maka peneliti harus melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

merupakan teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain pada luar data yang sudah dilakukan.⁶²

2. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan peneliti untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu terkait urgensi terhadap konsep pemberian nafkah *madliyah* persepsi santri berstatus suami di Pondok Pesantren Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Kemudian dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara mendalam, teliti, serta berkesinambungan terhadap hal-hal atau persoalan yang terkait dengan permasalahan tersebut secara rinci sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.⁶³

⁶² *Ibid*,78.

⁶³ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Kualitatif* (Bandung: Rosda karya, 2005), 180.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan di antaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.⁶⁴ Peneliti menggunakan empat tahapan penelitian di atas yaitu untuk dapat memahami dan menulis laporan dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui peneliti sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

Peneliti memanfaatkan untuk mencari bahan-bahan dan referensi tertulis sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, mengkorelasikan permasalahan dengan teori yang ada, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Peneliti memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, melakukan wawancara serta pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Peneliti menyusun analisa data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

⁶⁴ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 269.

4. Tahap penulisan laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian *munaqasah*.